

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +0.69%
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,265—6,315).

Today's Info

- NIKL Targetkan Pertumbuhan 7%-10%
- BNII Targetkan Pertumbuhan 7%-8%
- Moody's Pertahankan Peringkat Ba2 PWON
- UNTR Mendapat Pinjaman Rp700 Miliar
- SGRO Anggarkan Capex Rp 600 Miliar
- PTPP Akan Terima Dana Masuk Rp 7.2 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
SMRA	Spec.Buy	1,065-1,080	990
MAPI	Spec.Buy	1,070-1,090	990
ACES	Spec.Buy	1,640-1,655	1,540
INCO	S o S	3,340-3,300	3,630
ADRO	S o S	1,520-1,485	1,690

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.39	3,974

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
DPUM	20 Dec	EGM
AGRS	20 Dec	EGM
MMLP	20 Dec	EGM
ECII	20 Dec	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

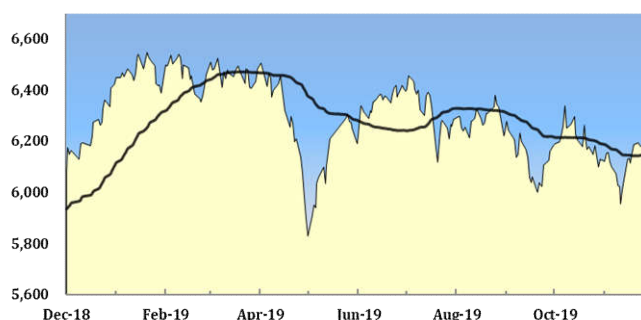
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

PT. Uni-Charm Indonesia

IDR (Offer)	1,500
Shares	831,314,400
Offer	12-13 December 2019
Listing	20 December 2019

IHSG Desember 2018 - Desember 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,659	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,393	6,265	6,315
Frequency (Times)	538,059	6,245	6,335
Market Cap (Trillion IDR)	7,242	6,210	6,360
Foreign Net (Billion IDR)	2,625.26		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,287.25	42.90	0.69%
Nikkei	23,934.43	-131.69	-0.55%
Hangseng	27,884.21	40.50	0.15%
FTSE 100	7,540.75	15.47	0.21%
Xetra Dax	13,222.16	-65.67	-0.49%
Dow Jones	28,239.28	-27.88	-0.10%
Nasdaq	8,827.73	4.38	0.05%
S&P 500	3,191.14	-1.38	-0.04%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	66.17	0.1	0.11%
Oil Price (WTI) USD/barel	60.93	0.0	-0.02%
Gold Price USD/Ounce	1478.93	-1.3	-0.08%
Nickel-LME (US\$/ton)	13804.50	-94.5	-0.68%
Tin-LME (US\$/ton)	17305.00	-60.0	-0.35%
CPO Malaysia (RM/ton)	2835.00	-14.0	-0.49%
Coal EUR (US\$/ton)	67.25	12.7	23.17%
Coal NWC (US\$/ton)	68.50	-0.1	-0.15%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13990.00	-7.0	-0.05%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,702.3	-0.59%	11.18%
MD Asset Mantap Plus	1,332.2	0.06%	1.70%
MD ORI Dua	2,192.8	-1.47%	12.49%
MD Pendapatan Tetap	1,253.1	-0.26%	14.36%
MD Rido Tiga	2,489.5	-0.16%	13.39%
MD Stabil	1,270.2	-1.52%	8.85%
ORI	1,891.2	-2.60%	-22.91%
MA Greater Infrastructure	1,194.9	3.41%	-2.12%
MA Maxima	961.5	3.61%	-1.21%
MA Madania Syariah	1,027.5	0.02%	-0.50%
MD Kombinasi	683.3	0.26%	-13.07%
MA Multicash	1,531.7	0.64%	6.30%
MD Kas	1,640.6	0.54%	7.30%

Harga Penutupan 18 Desember 2019

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +0.69%. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perdagangan kemarin (18/12) ditutup menguat 0.69% ke level 6,287 ditopang penguatan saham perbankan, dengan investor asing mencatatkan posisi *net buy* sebesar IDR 2.6 triliun. Saham yang menjadi *market leader* adalah BBKA (+3.9%), BMRI (+2.4%) dan BBRI (+1.1%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah HMSP (-1.4%), UNTR (-2.6%), ASII (-0.7%). Ekspektasi pasar terhadap Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia adalah 7DRRR akan dipertahankan pada level 5.00% (bahkan terbuka peluang penurunan sebesar 25 bps). Hal ini membuat saham perbankan menguat.

Dari pasar Asia, investor mulai mengalihkan perhatian nya dari kesepakatan dagang AS-Tiongkok ke proses Brexit. Melihat batas akhir tinggal satu bulan lagi, investor mulai bersiap kemungkinan terjadinya *No Deal Brexit*. Indeks Nikkei 225 terkoreksi 0.55%, Shanghai -0.18% dan KOSPI -0.04%; sementara Hang Seng naik 0.15%.

Aksi *profit taking* mewarnai indeks utama *Wall Street*, dimana S&P 500 ditutup melemah tipis 0.04% ke 3,191 dan DJIA -0.10% ke 28,239 sementara NASDAQ menguat tipis 0.05% ke 8,827. Fokus investor saat ini adalah mulai mengurangi posisi terkait adanya libur Natas dan Tahun Baru serta mulai mengantisipasi apa yang akan terjadi terhadap *No Deal Brexit* serta *Phase Two Deal* antara AS dan Tiongkok. Selain itu, *earnings result* FedEx yang dibawah estimasi analis menjadi katalis negative tambahan bagi bursa.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,265—6,315). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 6,287. Indeks tampak sedang mencoba melewati MA 200, di mana berpeluang melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,315. Akan tetapi stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji 6,265. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

NIKL Targetkan Pertumbuhan 7%-10%

- PT Pelat Timah Nusantara Tbk (NIKL) menargetkan pendapatan dan laba mampu tumbuh 7% hingga 10% di tahun depan.
- Kuartal III 2019 Pendapatan bersih NIKL naik tipis 0,26% *year on year* (yoy) menjadi US\$ 123,79 juta. Segmen yang memberikan kontribusi paling besar dari *coil* sebesar US\$ 67,92 juta.
- NIKL mencatatkan volume penjualan yang turun sedikit dibanding kuartal III 2018. Segmen susu dan makanan yang menjadi andalan NIKL tercatat turun. Volume penjualan segmen susu di periode yang sama di tahun sebelumnya berkontribusi 28,86% dan di tahun ini hanya 25,51%.
- NIKL mampu mencetak laba sebesar US\$ 1,85 juta dari periode yang sama di tahun sebelumnya yang merugi US\$ 3,20 juta.
- Adapun laba yang mampu diraih ini ditopang oleh rugi selisih kurs yang turun. Bisnis NIKL sangat sensitif terhadap pergerakan karena bahan baku masih lebih banyak impor. (Sumber: Kontan)

BNII Targetkan Pertumbuhan 7%-8%

- Proyeksi pertumbuhan ekonomi yang belum membaik pada 2020 mendatang membuat PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) akan tempuh strategi konservatif. Tahun depan BNII menargetkan pertumbuhan aset *single digit* di kisaran 7%-8%.
- Adapun terdapat dua alasan perseroan menetapkan target konservatif. Pertama, perseroan akan lebih berhati-hati menyalurkan kredit. Kedua, ihwal persiapan implementasi Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) 71.
- Per Oktober 2019, perseroan telah menyalurkan kredit Rp 114,35 triliun dengan pertumbuhan -1,50% (yoy) dibandingkan Oktober 2018.
- Pertumbuhan kredit yang negatif salah satunya disebabkan oleh persiapan perseroan mengimplementasikan PSAK 71.
- Kinerja yang belum mumpuni ini pula yang membuat aset individu Maybank Indonesia turun -0,36% (yoy). Dari Rp 158,86 triliun pada Oktober 2018 menjadi Rp 159,45 triliun pada Oktober 2019. (Sumber: Kontan)

Moody's Pertahankan Peringkat Ba2 PWON

- Lembaga pemeringkat Moody's Investor Service menetapkan peringkat Ba2 dengan prospek stabil kepada PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON).
- Pada saat yang sama Moody's pun memberikan peringkat Ba2 atas *senior notes* yang diterbitkan perseroan dengan jatuh tempo pada 2024.
- PWON memiliki metrik kredit yang kuat dan likuiditas yang baik sekalipun sektor properti tengah melandai.
- Adapun portofolio properti perseroan sebagian besar terdiri dari mal-mal ritel yang menghasilkan pendapatan yang stabil dan berulang, mengurangi arus kas yang fluktuatif dari bisnis pengembangan properti.
- Namun demikian, PWON mengalami tahun yang berat dikarenakan permintaan properti melambat akibat pemilihan umum. Hal itu menyebabkan pada periode Januari—September 2019, *marketing sales* PWON turun 54,54% dari Rp2,2 triliun menjadi Rp1 triliun. (Sumber: Bisnis)

Today's Info

UNTR Mendapat Pinjaman Rp700 Miliar

- PT United Tractors Tbk. (UNTR) nmendapat pinjaman senilai Rp700 miliar dengan bunga 6,25% per tahun.dari anak usahanya, PT Pamapersada Nusantara (PAMA).
- Berdasarkan keterbukaan informasi di laman Bursa Efek Indonesia, Rabu (18/12/2019), PT Pamapersada Nusantara (PAMA) telah menandatangani perjanjian pinjaman pemegang saham dengan PT United Tractors Tbk. pada 16 Desember 2019.
- Jenis transaksi tersebut merupakan fasilitas pinjaman berulang atau *revolving*. Periode ketersediaan dana sejak tanggal perjanjian sampai dengan 16 Desember 2020.
- Manajemen United Tractors menjelaskan bahwa transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi, karena 99,99% saham PAMA digenggam oleh perseroan.
- Lebih lanjut, dana atas fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan perseroan sebagai modal kerja. (Sumber: Bisnis)

SGRO Anggarkan Capex Rp 600 Miliar

- PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO) masih akan terus meningkatkan target volume produksi Tanda Buah Segar (TBS) di tahun 2020.
- Perseroan menargetkan volume produksi TBS dari perkebunan inti masih dapat bertumbuh 5% dibanding volume produksi TBS dari kebun inti di tahun 2019 yang diproyeksikan mencapai 1,40 juta ton. Artinya, target produksi TBS perseroan pada tahun depan adalah sekitar 1,47 juta ton.
- Keputusan untuk terus memacu volume produksi didorong oleh tren harga minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) yang diproyeksikan akan terus membaik di tahun 2020.
- Untuk menunjang realisasi target produksi, perseroan akan menganggarkan anggaran belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar Rp 600 miliar pada tahun 2020.
- Sebanyak 2/3 dari capex tersebut akan digunakan untuk pemeliharaan dan pengembangan aset perkebunan seperti misalnya pembelian pupuk, pemeliharaan tanaman, ekspansi penanaman baru (*new planting*), ataupun penanaman kembali (*replanting*), dan sebagainya. Sementara itu, sebanyak 1/3 dari capex akan dialokasikan untuk pemeliharaan aset tetap. (Sumber: Kontan)

PTPP Akan Terima Dana Masuk Rp 7,2 Triliun

- PT PP Tbk (PTPP) mencatat realisasi arus kas yang masuk hingga November 2019 mencapai Rp 20,76 triliun.
- Adapun jumlah kas masuk tersebut berasal dari induk PTPP sebesar Rp 16,93 triliun, PT PP Properti Tbk (PPRO) sebesar Rp 886 miliar, PT PP Urban sebesar Rp 835 miliar, PT PP Presisi Tbk (PPRE) Rp 1,95 triliun, PT PP Energi sebesar Rp 151 miliar dan Sinergi Colomadu sebesar Rp 13 miliar.
- Sementara itu, hingga bulan Desember ini perseroan memproyeksikan akan ada arus kas masuk sebesar Rp 7,2 triliun. Terdiri dari PTPP sebagai induk usaha sebesar Rp 5,11 triliun, PPRO sebesar Rp 1,39 triliun, PT PP Urban sebesar Rp 218 miliar, PPRE sebesar Rp 449 miliar, PT PP Energi sebesar Rp 23 miliar, PT PP Infrastruktur sebesar Rp 3 miliar dan Sinergi Colomadu sebesar Rp 2 miliar.
- Dengan adanya arus masuk tersebut, *gearing ratio* PTPP masih dalam rentang aman hingga akhir tahun ini. (Sumber: Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.